

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK**  
**MENURUNKAN FREKUENSI DIARE**  
**DI RS HAJI MEDAN**



**ALYA SALSABILLA LUMBAN TOBING**  
**P07520122046**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PRODI D III KEPERAWATAN MEDAN**  
**TAHUN 2025**

**KARYA TULIS ILMIAH**  
**PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK**  
**MENURUNKAN FREKUENSI DIARE**  
**DI RS HAJI MEDAN**

**Karya Tulis Ilmiah/Laporan Kasus**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Studi Dan Memperoleh Gelar  
Ahli Madya Keperawatan (A.Md.Kep) Pada Program Studi D-III  
Keperawatan Medan Jurusan Keperawatan Politeknik  
Kesehatan Kemenkes Medan



**ALYA SALSABILLA LUMBAN TOBING**  
**P07520122046**

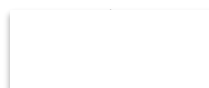
**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN**

**JURUSAN KEPERAWATAN**

**PRODI DIII KEPERAWATAN MEDAN**

**TAHUN 2025**



# **KARYA TULIS ILMIAH**

## **PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DI RS HAJI MEDAN**

Diusulkan Oleh

**ALYA SALSABILLA LUMBAN TOBING  
P07520122046**

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji  
Medan, Juni 2025

Menyetujui

**Pembimbing Utama**



**(Tiurlan Mariasima Doloksaribu S.Kep.Ns.M.Kep)**  
NIP. 197701062002122003

**Pembimbing pendamping**



**(Masnila Siregar, S.Kep, NS, M.Pd)**  
NIP. 1970113019930332013

**Ketua Prodi D-III Keperawatan Medan**



**(Masnila Siregar, S.Kep, NS, M.Pd)**  
NIP.1970113019930332013

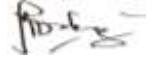
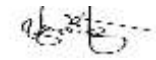
# **KARYA TULIS ILMIAH**

## **PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DI RS HAJI MEDAN**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh

ALYA SALSABILLA LUMBAN TOBING  
P07520122046

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji  
Pada Tanggal, Juni 2025

1. Ketua Penguji: Tiurlan M.Doloksaribu S.Kep.Ns.M.Kep (  )
2. Penguji I: Dr. Siang Br Tarigan, S.Pd, S.Kep.M.Kes (  )
3. Penguji II: Harijun K Siregar, SST Fis, M.Fis (  )

Mengetahui



**(Masnila Siregar, S.Kep, NS, M.Pd)**  
**NIP.1970113019930332013**

## **PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Alya Salsabilla Lumban Tobing

Nim : P07520122046

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Medan

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan karya tulis ilmiah saya yang berjudul:

### **PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DI RS HAJI MEDAN**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, Juni 2025



**(Alya Salsabilla Lumban Tobing)**

**P07520122046**



### **BIODATA PENULIS**

|                  |                                |
|------------------|--------------------------------|
| Nama             | :ALYA SALSABILLA LUMBAN TOBING |
| Tempat/Tgl lahir | :Medan, 18 November 2004       |
| Jenis Kelamin    | :perempuan                     |
| Agama            | ;Islam                         |
| Alamat Rumah     | :JL.Multatuli lnk 3 No 90      |

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

- 1.SD : SD Al-FALAH
- 2.SLTP ;SMP.AL-ULUM MEDAN
- 3.SLTA :MAS PLUS ALULUM MEDAN

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan pada Tuhan Yang Maha Esa atas Kuasa-Nya yang telah memberikan segala nikmat dan kesempatan sehingga penyusunan karya tulis ilmiah yang berjudul “penerapan pijat oksitosin terhadap produksi asi pada ibu post partum diklinik bersalin tutun sehat kecamatan tanjung morawa” dapat terselesaikan.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada **Ibu Tiurlan Mariasima Doloksaribu S.Kep.Ns.M.Kep** selaku pembimbing utama dan **Ibu Masnila Siregar, S.Kep, NS, M.Pd** selaku pembimbing pendamping yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik.

Dengan terselesaikannya karya tulis ilmiah ini, perkenankan pula saya untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu **Tengku Sri Wahyuni, S.SiT., M. Keb** selaku PLT Poltekkes Kemenkes Medan.
2. Ibu **Dr. Amira Permatasari, S.Kep,Ns,M.Kes** selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
3. Ibu **Masnila Siregar,S.Kep.,Ns.,MPd** selaku Ketua Prodi DIII Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan.
4. Ibu Dr.Siang Br Tarigan,S.Pd,S.Kep M.Kes dan Bapak Harijun K Siregar,SST Fis,M.Fis terima kasih atas kesediaannya untuk menguji karya ilmiah/skripsi ini.
5. Seluruh para dosen dan staff yang banyak membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya bapak Dedi Ansyari Lumban Tobing dan ibu saya Devi Novawati serta kakek saya Kasiono nenek saya Rubekti endang pawati Hutaauruk yang selalu mendukung, memberi semangat kepada saya dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.

Penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis tetap mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan karya tulis ilmiah ini. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pihak lain yang membutuhkan.

Medan, Februari 2025

**(Alva Salsabilla Lumban Tobing)**  
**P07520122046**

**ABSTRACT**  
**THE APPLICATION OF HONEY ADMINISTRATION IN TODDLERS TO  
REDUCE THE FREQUENCY OF DIARRHEA AT HAJI MEDAN  
HOSPITAL**

**Alya Salsabilla Tobing, Tiurlan Mariasima Doloksaribu S.Kep.Ns.M.Kep,  
Masnila Siregar, S.Kep. NS, M.Kes**  
Medan Health Polytechnic of the Ministry of Health  
Email: [alyasabilla1811@gmail.com](mailto:alyasabilla1811@gmail.com)

**Background:** Diarrhea is a common disease in toddlers and can cause severe, life-threatening dehydration. According to WHO data, diarrhea is a significant cause of death in developing countries, with toddlers being the most vulnerable age group. This study focuses on using honey as a complementary therapy to reduce the frequency of diarrhea, given its antibacterial and hyperosmotic properties that can help improve the patient's condition. **Objective:** The purpose of this study was to evaluate the effectiveness of administering honey to toddlers in reducing the frequency of diarrhea and improving the clinical condition of patients at Haji Medan Hospital. **Study Method:** This research used a descriptive case study design with two one-year-old toddlers diagnosed with acute gastroenteritis. Honey was administered at a dose of 5 ml every six hours for seven days. Data were collected through observation and measurement of the Maurice King score to assess the degree of dehydration. **Results:** The results showed that after honey was administered, the frequency of bowel movements in the subjects decreased significantly. The Maurice King score also showed an improvement from severe to mild dehydration. In addition, the subjects showed increased appetite and activity, and there were no signs of diarrhea recurrence. **Conclusion:** This study concluded that the administration of honey is effective in reducing the frequency of diarrhea in toddlers and can be used as a complementary therapy in diarrhea management. Administering honey not only improves the clinical condition but also supports overall recovery. **Suggestion:** It is important to increase education for parents regarding signs of dehydration and environmental hygiene to prevent the recurrence of diarrhea at home. Further research is needed to explore the optimal dose and frequency of honey administration.

**Keywords** : Honey Administration, Toddlers, Reducing Diarrhea Frequency  
**References** : 30 (2019-2024)





## ABSTRAK

### PENERAPAN PEMBERIAN MADU PADA BALITA UNTUK MENURUNKAN FREKUENSI DIARE DI RS HAJI MEDAN

Alya Salsabilla Tobing, Tiurlan Mariasima Doloksaribu S.Kep.Ns.M.Kep

Masnila Siregar, S.Kep, NS, M.Kes

**Kementrian Kesehatan Politeknik Kesehatan Medan**

**Email: [alyaslbilla1811@gmail.com](mailto:alyaslbilla1811@gmail.com)**

**Latar Belakang:** Diare merupakan penyakit yang umum terjadi pada balita dan dapat menyebabkan dehidrasi serius, yang berpotensi mengancam jiwa. Menurut data dari WHO, diare menjadi penyebab kematian signifikan di negara berkembang, dengan balita sebagai kelompok usia paling rentan. Penelitian ini fokus pada penggunaan madu sebagai terapi komplementer untuk menurunkan frekuensi diare, mengingat sifat antibakteri dan hiperosmotik madu yang dapat membantu memperbaiki kondisi pasien. **Tujuan:** Penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pemberian madu pada balita dalam menurunkan frekuensi diare dan memperbaiki kondisi klinis pasien di RS Haji Medan. **Metode Studi:** Penelitian ini menggunakan desain studi kasus deskriptif dengan dua subjek balita berusia satu tahun yang didiagnosis dengan gastroenteritis akut. Pemberian madu dilakukan sebanyak 5 ml setiap enam jam selama tujuh hari. Data dikumpulkan melalui observasi dan pengukuran skor Maurice King untuk menilai derajat dehidrasi. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah pemberian madu, frekuensi buang air besar (BAB) subjek menurun secara signifikan. Skor Maurice King juga menunjukkan perbaikan dari dehidrasi berat menjadi ringan. Selain itu, subjek menunjukkan peningkatan nafsu makan dan aktivitas, serta tidak ada tanda-tanda kekambuhan diare. **Kesimpulan:** Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberian madu efektif dalam menurunkan frekuensi diare pada balita dan dapat digunakan sebagai terapi komplementer dalam manajemen diare. Pemberian madu tidak hanya memperbaiki kondisi klinis tetapi juga mendukung pemulihan secara keseluruhan. **Saran:** penting untuk meningkatkan edukasi bagi orang tua mengenai tanda-tanda dehidrasi dan kebersihan lingkungan, guna mencegah kekambuhan diare di rumah. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dosis dan frekuensi pemberian madu yang optimal.

**Kata kunci:** Pemberian Madu, Pada Balita, Menurunkan Frekuensi Diare.

**Daftar Pustaka:** 30 (2019-2024)

## DAFTAR ISI

|                                                 |             |
|-------------------------------------------------|-------------|
| <b>KARYA TULIS ILMIAH .....</b>                 | <b>i</b>    |
| <b>KARYA TULIS ILMIAH .....</b>                 | <b>ii</b>   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>      | <b>iii</b>  |
| <b>BIODATA PENULIS.....</b>                     | <b>iv</b>   |
| <b>RIWAYAT PENDIDIKAN .....</b>                 | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRACK .....</b>                           | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                            | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                          | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                       | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                       | <b>xi</b>   |
| <b>BAB I.....</b>                               | <b>1</b>    |
| <b>PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                         | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                        | 2           |
| C. Tujuan Studi Kasus .....                     | 3           |
| D. Manfaat Studi Kasus .....                    | 3           |
| <b>BAB II .....</b>                             | <b>5</b>    |
| <b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                    | <b>5</b>    |
| A. Konsep Diare .....                           | 5           |
| 1. Definisi Diare .....                         | 5           |
| 2. Etiologi Diare .....                         | 5           |
| 3. Patofisiologi .....                          | 7           |
| 4. Anatomi dan Fisiologi Sistem Pencernaan..... | 9           |
| 5. Manifestasi Klinis Diare .....               | 12          |
| 6. Komplikasi Diare .....                       | 14          |
| 7. Pemeriksaan Penunjang Diare.....             | 15          |
| B. Inovasi Madu .....                           | 17          |
| 1. Pengertian Madu.....                         | 17          |
| 2. Kandungan Madu.....                          | 18          |
| 3. Pemberian madu untuk diare .....             | 19          |
| C. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan .....        | 20          |
| 1. Pengkajian .....                             | 20          |
| 2. Diagnosa Keperawatan.....                    | 25          |

|                                                                 |           |
|-----------------------------------------------------------------|-----------|
| 4. Perencanaan .....                                            | 25        |
| 5. Implementasi .....                                           | 25        |
| 6. Evaluasi .....                                               | 26        |
| <b>BAB III.....</b>                                             | <b>27</b> |
| <b>METODE STUDI KASUS .....</b>                                 | <b>27</b> |
| A. Rancangan Studi Kasus.....                                   | 27        |
| B. Subjek Studi Kasus.....                                      | 27        |
| C. Fokus Studi.....                                             | 27        |
| D. Definisi Operasional Studi Kasus .....                       | 27        |
| E. Instrumen Studi Kasus.....                                   | 28        |
| F. Metode Pengumpulan Data .....                                | 28        |
| H. Penyajian Data .....                                         | 29        |
| I. Etika Penyajian .....                                        | 30        |
| <b>BAB IV .....</b>                                             | <b>32</b> |
| <b>PEMBAHASAN .....</b>                                         | <b>32</b> |
| A. Hasil Studi Kasus .....                                      | 32        |
| <b>BAB V .....</b>                                              | <b>40</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                             | <b>40</b> |
| A. Kesimpulan.....                                              | 40        |
| B. Saran .....                                                  | 40        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                      | <b>42</b> |
| A. Identitas Responden.....                                     | 51        |
| B. Kondisi Sebelum dan Sesudah Pemberian Madu .....             | 51        |
| C. Tingkat Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pemberian Madu..... | 52        |
| D. Saran dan Masukan.....                                       | 52        |
| Klien 2 .....                                                   | 53        |
| A. Identitas Responden.....                                     | 53        |
| B. Kondisi Sebelum dan Sesudah Pemberian Madu .....             | 53        |
| C. Tingkat Kepuasan Orang Tua/Wali Terhadap Pemberian Madu..... | 54        |
| D. Saran dan Masukan.....                                       | 54        |

## DAFTAR TABEL

|                                                                      |    |
|----------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Derajat Dehidrasi Maurice King Score. ....                 | 18 |
| Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....                                  | 30 |
| Tabel 4.1 Karakteristik. ....                                        | 35 |
| Tabel 4.2 Tingkat Dehidrasi diare responden sebelum intervensi ..... | 36 |
| Tabel 4.3 Intervensi pemberian madu.....                             | 36 |
| Tabel 4.4 Hasilp penerapan pemberian madu .....                      | 38 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                |    |
|--------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Pathway Diare ..... | 10 |
| Gambar dokumentasi .....       | 58 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                    |    |
|--------------------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Standar Operasional Prosedur (SOP) Pemberian Madu ..... | 40 |
| Lampiran 2 Lembar Observasi.....                                   | 42 |
| Lampiran 3 Lembar Kuesioner .....                                  | 44 |
| Lampiran 4 Lembar informed consecnt. ....                          | 57 |
| Lampiran 5 Lembar Surat persetujuan survey awal.....               | 58 |
| Lampiran 6 Lembar Balasan survey Awal.....                         | 59 |
| Lampiran 7 dokumentasi. ....                                       | 60 |